

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk memajukan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan merupakan hal yang paling penting dan harus ditempuh oleh setiap manusia demi hidupnya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam bab 1 pasal 1 ayat 13 menyatakan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, karena mengingat lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak adalah pendidikan keluarga, maka pendidikan yang dilakukan orang tua terhadap anak ialah ke fondasi dalam pembentukan watak anak. Interaksi awal terjadi antara anak dan orang tua merupakan interaksi alami dan sudah menjadi sebuah kodrat yang digariskan oleh Tuhan. Melalui interaksi-interaksi dan pembiasaan kecil dilakukan orang tua dengan anak sejak lahir hingga tumbuh dewasa, secara tidak langsung akan terekam dalam memori dan secara alami hal tersebut akan menjadi sebuah pembelajaran dan pengetahuan tersendiri yang diperoleh anak.

Umar (2015:20) orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua memegang peran penting bagi pendidikan anaknya, dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan baik di lembaga formal, maupun non formal, orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membekali anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan, jadi pendidikan karakter sangat baik ditanamkan kepada anak ditengah kehidupan keluarga.

Irmalia (2020:32) tugas dan peran orang tua serta keluarga adalah unit pertama dari institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Di dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak usia sekolah dasar, terutama peran seorang ibu. Jadi, orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap semua anggota keluarga dan orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh anaknya.

Menurut Ainur (2018:1) anak diibaratkan sebagai kertas putih, yang menentukan kertas tersebut tetap putih atau tidak, salah satunya adalah orang tuanya. Fenomena yang dialami sekarang oleh sejumlah besar dalam pendidikan adalah orang tua menyerahkan tugas seutuhnya kepada sekolah. Justru itu membuat karakter anak tidak akan terbentuk dengan baik terutama karakter disiplin anak, karena tidak ada kesinambungan atau penguatan

karakter disiplin yang ditanamkan oleh guru apabila anak di luar jam sekolah. Oleh karena itulah, peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin anak sebagai generasi penerus bangsa.

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran, individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa. Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat.

Pada usia sekolah dasar, anak mengalami perkembangan fisik dan motorik termasuk perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti dan moralnya yang bertumbuh pesat. Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan di kalangan peserta didik. Hal tersebut terlihat dari berbagai masalah yang bermunculan sebagai akibat dari menurunnya kualitas nilai-nilai karakter adalah sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti *bullying*, mencontek, perusak fasilitas sekolah oleh peserta didik, kurangnya menaati peraturan sekolah, kurangnya berbahasa yang baik dan sebagainya. Pendidikan karakter dianggap sebagai solusi dalam menghadapi permasalahan demoralisasi para penerus generasi bangsa terutama peserta didik. Jadi, pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak

dini karena pendidikan yang baik akan berdampak baik terhadap manusiannya dan juga terhadap kelangsungan hidupnya.

Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018:2) adalah datang tepat waktu, patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau sekolah, mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Berdasarkan hasil pra observasi sementara yang penulis lakukan pada tanggal 21 Februari 2023 bahwa masih ditemukan kurangnya karakter disiplin pada siswa serta masih adanya orang tua yang kurang peduli terhadap anaknya. Kurangnya karakter disiplin seperti terlambat masuk ke dalam kelas, tidak memakai seragam lengkap, merusak sarana dan prasarana, tidak mengerjakan tugas dan berbicara dengan bahasa yang kurang baik. Kurangnya karakter disiplin ini terjadi pada anak kelas II yang berjumlah 7 siswa yaitu 3 laki-laki dan 4 perempuan. Oleh karena itu, untuk mengetahui fakta yang sebenarnya maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam masalah ini yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II SDN 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023” .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaiman peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan secara mampu dapat memberikan informasi mengenai pengembangan teori tentang pembelajaran karakter disiplin siswa melalui peran orang tua sehingga dapat ditanamkan pada peserta didik serta mampu menjadi solusi dalam membentuk karakter disiplin peserta didik yang baik sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berkembang saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang penanaman karakter disiplin yang baik sejak dini terutama pada siswa SD dan dapat menjadi referensi apabila peneliti sudah menjadi pendidik, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan syarat kelulusan dari kampus.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta guru juga harus ikut berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar ketika berada dalam lingkungan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan referensi untuk membentuk suatu karakter disiplin pada anak sekolah

dasar supaya menjadi terbiasa untuk menerapkan dan hal ini akan membawa nama baik sekolah.

d. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membiasakan dan menanamkan karakter disiplin sejak dini sehingga dapat membentuk sikap dan moral yang lebih baik sebagai penerus bangsa.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan sarana untuk pengelola dan lembaga STKIP untuk menambah referensi dalam berinteraksi, terutama untuk interaksi antara orang tua dan anak sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang baik dan bermoral karena telah memahami perannya dalam membentuk karakter anak.

F. Definisi Operasional

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang di dalamnya berperan sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik. Pengasuh yaitu orang tua sebagai *figure* yang berpengaruh untuk menjadi panutan, keteladanan dan diidolakan atau ditiru anaknya karena pada awalnya anak akan meniru perilaku orang tuanya karena orang tua menjadi orang yang paling dekat dan dikaguminya. Pembimbing yaitu orang tua

mendampingi dan membimbing anak dalam belajar serta memberikan bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan, meskipun orang tua sibuk bekerja mereka harus tetap meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya. Pendidik yaitu orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anaknya karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan sehingga anak mengetahui tentang baik dan buruk, benar atau salah, mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Oleh karena itulah, peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin anak untuk siap menghadapi dunia di masa yang akan datang.

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sikap yang muncul karena adanya pengarahan dan bimbingan bukan terjadi dengan sendirinya. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh terhadap berbagai ketentuan serta peraturan. Langkah-langkah ini sangat baik, khususnya untuk menanamkan karakter disiplin belajar pada anak dalam keluarga. Jadi, jika anak dibiasakan sejak kecil dengan hal-hal yang positif maka hal ini akan membekas sampai usia dewasa. Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018:2) adalah datang tepat waktu, patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau sekolah, mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Pendidikan karakter bukanlah suatu obat penyembuh secara singkat tetapi hasil pendidikan karakter akan membawa dampak dalam jangka panjang pada moral dan etika anak.